

INTISARI

Kanker payudara merupakan penyebab kematian sebesar 28%. Toksisitas suatu bahan dapat diketahui dengan viabilitas pada tahap siklus sel. Alternatif pengobatan saat ini menggunakan herbal yakni umbi keladi tikus yang mengandung *asam linoleat*. Namun belum ada penelitian tentang pengaruh (*typhonium flagelliforme*) pelarut DCM terhadap viabilitas pada kanker payudara sel T47D. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak umbi keladi tikus (*typhonium flagelliforme*) pelarut *dichloromethane* (DCM) terhadap viabilitas sel kanker payudara T47D.

Jenis penelitian dengan *Post Test Only Control Group Design*. Menggunakan subjek penelitian sel kanker payudara T47D yang telah mencapai *confluence* 80% dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I: sebagai kontrol, kelompok II: dosis 31,25 µg; kelompok III: dosis 62,5 µg dan Kelompok IV: dosis 125 µg. Rerata Viabilitas Sel dianalisis dengan *Oneway-Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc LSD (Least Significant Difference)*.

Hasil rerata presentasi viabilitas sel kanker payudara T47D kelompok kontrol = 93,02%; kelompok dosis 31,25 µg = 64,02%; kelompok dosis 62,5 µg = 39,27%; kelompok dosis 125 µg = 46,6%. Hasil uji *Oneway-Anova* menunjukkan nilai signifikan $p=0,000$. Hasil uji *Post hoc* pada kelompok kontrol dengan kelompok dosis 62,5 µg; kelompok kontrol dengan kelompok dosis 125; kelompok dosis 31,25 dengan kelompok dosis 62,5 µg; kelompok dosis 31,25 dengan kelompok dosis 125 masing-masing adalah 0,000; 0,000; 0,005 dan 0,030.

Terdapat penurunan viabilitas pada sel kanker payudara T47D pada peningkatan dosis ekstrak umbi keladi tikus (*typhonium flagelliforme*) pelarut DCM.

Kata Kunci = sel kanker payudara T47D, Viabilitas, Asam Linoleat